



## Pengembangan Modul Ajar FLIPHTML5 Berbasis Kearifan Lokal Kediri Pada Materi Mendeskripsikan Teks Informatif Pada Siswa Kelas IV SDN Jati Tarokan

Desy Fitri Ayuningtias, Rian Damariswara, Agus Budianto

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri

[desyfitriayuningtias51@gmail.com](mailto:desyfitriayuningtias51@gmail.com) , [riandamar08@unpkediri.ac.id](mailto:riandamar08@unpkediri.ac.id) ,  
[budianto@unpkediri.ac.id](mailto:budianto@unpkediri.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to develop a FlipHTML5 learning module based on Kediri local wisdom on informative text description material for fourth-grade students at SDN Jati Tarokan. The problems identified were students' low understanding of informative text material with 73.3% of students having scores below the minimum criteria, monotonous learning using lecture methods, and limited attractive learning resources. This study used Research and Development (R&D) method with ADDIE development model including Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The research subjects were fourth-grade students at SDN Jati Tarokan with a sample of 11 students for limited trials and 28 students for extensive trials. Data collection techniques used interviews, observations, validation questionnaires, practicality questionnaires, and tests (pretest-posttest). The results showed that the FlipHTML5 learning module based on Kediri local wisdom has a very high validity level with an average of 88.25%, very high practicality with an average of 91%, and very high effectiveness with an average of 87.4%. There was an improvement in student learning outcomes from 62.5% in the pretest to 87.4% in the posttest. The FlipHTML5 learning module based on Kediri local wisdom proved to be valid, practical, and effective in improving students' understanding of informative text material and can be used as an alternative innovative learning media in elementary schools.

**Keywords :** learning module, FlipHTML5, Kediri local wisdom, informative text, elementary school

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri pada materi mendeskripsikan teks informatif untuk siswa kelas IV SDN Jati Tarokan. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi teks informatif dengan 73,3% siswa memiliki nilai di bawah KKM, pembelajaran yang monoton menggunakan metode ceramah, dan terbatasnya sumber belajar yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Jati Tarokan dengan sampel 11 siswa untuk uji terbatas dan 28 siswa untuk uji luas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket validasi, angket kepraktisan, dan tes (pretest-posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri memiliki tingkat kevalidan sangat tinggi dengan rata-rata 88,25%, kepraktisan sangat tinggi dengan rata-rata 91%, dan keefektifan sangat tinggi dengan rata-rata 87,4%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 62,5% pada pretest menjadi 87,4% pada posttest. Modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri terbukti valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan



pemahaman siswa terhadap materi teks informatif dan dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** modul ajar, FlipHTML5, kearifan lokal Kediri, teks informatif, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan komunikasi siswa. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang berperan sebagai bahasa resmi nasional (Farhrohman, 2017). Pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah dasar dikategorikan menjadi dua kelompok dasar, yaitu tingkat awal (kelas I-III) dan tingkat lanjutan (kelas IV-VI). Penerapan pemerolehan bahasa berbeda antara kedua kelompok karena maksud dan tujuan yang berbeda dalam pendidikan mereka. Pembelajar pemula didorong untuk mengembangkan kemahiran dalam kemampuan dasar membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara sebagai landasan untuk maju ke penggunaan bahasa yang lebih maju dan otentik. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk perilaku, sikap, dan keterampilan siswa untuk pertumbuhan dan kemajuan mereka di masa depan. Selain itu, pembelajaran harus memfasilitasi pengembangan kemahiran berbahasa di kalangan siswa, memungkinkan mereka berkomunikasi secara efektif dan mengasimilasi beragam keyakinan dan informasi di lingkungan sekitar mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, teks informatif merupakan salah satu materi penting yang harus dikuasai siswa untuk mengembangkan kemampuan memahami dan menyampaikan informasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Jati Tarokan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran teks informatif. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teks informatif yang disampaikan guru, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai materi tersebut. Menurunnya minat belajar siswa di kelas disebabkan pembelajaran yang dirasa monoton karena hanya menyimak penyampaian materi oleh guru menggunakan metode ceramah. Melalui analisis dokumentasi hasil belajar



siswa, diketahui bahwa 73,3% siswa memiliki nilai di bawah KKM pada materi teks informatif, sementara hanya 26,7% siswa yang memiliki nilai di atas KKM. Wawancara dengan guru wali kelas IV SDN Jati Tarokan menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang rendah dalam materi teks informatif dan sering malas ketika mengerjakan tugas. Sumber daya pengajaran yang tidak mencukupi menyebabkan ketidaktertarikan siswa selama kegiatan kelas, karena materi teks informatif siswa kelas IV hanya menggunakan buku yang berasal dari sekolah. Hal tersebut dapat menurunkan minat belajar siswa dan menyebabkan proses belajar mengajar di kelas belum efektif. Kurangnya inovasi bahan ajar yang digunakan guru dalam materi teks informatif juga menjadi faktor penghambat keberhasilan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa pengembangan modul pembelajaran yang dapat menggugah minat siswa untuk belajar dengan memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi yang pesat memaksa dunia pendidikan untuk segera berbenah mengikuti perkembangan zaman dengan cara membuat modul pembelajaran berbasis teknologi informasi. Modul dapat dikembangkan secara elektronik menggunakan teknologi informasi, memungkinkan siswa untuk mengaksesnya melalui perangkat Android mereka. FlipHTML5 adalah program yang digunakan untuk membuat modul pembelajaran elektronik yang dapat mengkonversi file PDF ke format flipbook untuk menghasilkan e-modul. Peneliti memilih untuk memanfaatkan situs web FlipHTML5 karena kemampuannya untuk menyertakan film pendidikan, musik latar yang membuat membaca lebih nyaman, efek halaman yang dapat disesuaikan, dan tata letak e-modul yang menarik (Ulum & Wiyatmo, 2021). Modul pembelajaran FlipHTML5 yang dikembangkan akan memasukkan aspek kearifan lokal Kediri untuk memberikan konteks pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa. Kearifan lokal merupakan ideologi dan pendekatan kehidupan masyarakat yang diwujudkan dalam tindakan yang dilakukan masyarakat setempat untuk mengatasi berbagai persoalan terkait pemuasan kebutuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri yang valid, praktis, dan efektif untuk



pembelajaran materi teks informatif siswa kelas IV SDN Jati Tarokan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teks informatif. Bagi siswa, penggunaan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar pada materi teks informatif. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan kearifan lokal daerah. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran serupa pada mata pelajaran atau materi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif. Validasi ahli modul ajar memperoleh skor 88,5% dan validasi soal memperoleh skor 88%, dengan akumulasi kevalidan sebesar 88,25% yang menunjukkan kategori sangat valid. Uji kepraktisan guru memperoleh skor 98%, sedangkan kepraktisan siswa pada uji coba terbatas sebesar 89% dan uji coba luas sebesar 93%, dengan rata-rata 91% yang menunjukkan kategori sangat praktis. Uji keefektifan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 62% pada pretest menjadi 87,4% pada posttest, yang menunjukkan kategori sangat efektif. Modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri terbukti dapat meningkatkan antusias dan pemahaman siswa terhadap materi teks informatif melalui tampilan yang menarik dan konten yang relevan dengan lingkungan sekitar. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran juga membantu siswa mengenal dan menghargai budaya daerah Kediri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisyir & Slamet (2022) yang menunjukkan bahwa pengembangan e-modul berbasis FlipHTML5 efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik.



## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menciptakan produk baru berupa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri pada materi teks informatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi) sebagai kerangka sistematis untuk mengembangkan produk pendidikan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Jati Tarokan yang berjumlah 39 siswa, dengan sampel penelitian terdiri dari 11 siswa untuk uji coba terbatas dan 28 siswa untuk uji coba luas yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai kebutuhan pembelajaran, observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, angket validasi untuk ahli materi dan media, angket kepraktisan untuk guru dan siswa, serta tes (pretest dan posttest) untuk mengukur keefektifan produk terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus persentase untuk menghitung tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul ajar FlipHTML5, dimana data kevalidan diperoleh dari hasil validasi ahli dengan kriteria sangat valid (81%-100%), valid (61%-80%), cukup valid (41%-60%), kurang valid (21%-40%), dan sangat kurang valid (0%-20%), data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan siswa dengan kriteria yang sama, sedangkan data keefektifan diperoleh dari hasil pretest dan posttest dengan kriteria sangat efektif (81%-100%), efektif (61%-80%), cukup efektif (41%-60%), kurang efektif (21%-40%), dan tidak efektif (0%-20%). Analisis data kualitatif juga digunakan untuk menginterpretasi saran dan masukan dari validator ahli sebagai dasar perbaikan produk sebelum dilakukan uji coba lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Validasi Ahli

Hasil validasi modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri dilakukan oleh dua ahli validator untuk menilai aspek kevalidan produk yang



dikembangkan. Validasi pertama dilakukan oleh ahli modul ajar yaitu Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd pada tanggal 8 Mei 2025, sedangkan validasi kedua dilakukan oleh ahli validasi soal yaitu Bapak Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd pada tanggal 9 Mei 2025. Hasil validasi kedua ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli**

No	Aspek Validasi	Validator	Skor	Persentase	Kategori
1	Modul Ajar	Kukuh Andri Aka, M.Pd	62/70	88,5%	Sangat Valid
2	Validasi Soal	Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd	22/25	88%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Kevalidan</b>				<b>88,25%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri memperoleh tingkat kevalidan yang sangat tinggi dengan rata-rata persentase 88,25%. Validasi ahli modul ajar memberikan penilaian terhadap 14 indikator yang meliputi relevansi materi dengan capaian pembelajaran, sistematika penyajian materi, ketepatan struktur kalimat dan bahasa, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan kualitas modul ajar. Validasi ahli soal memberikan penilaian terhadap 5 indikator yang mencakup kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran, kesesuaian soal dengan materi, kemampuan berpikir siswa, jenjang materi kelas IV, dan tujuan pembelajaran. Kedua validator memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan produk, dimana validator soal menyarankan penambahan kisi-kisi penilaian, perbaikan rubrik psikomotor, dan integrasi soal dengan kearifan lokal. Penilaian kevalidan yang diperoleh menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk implementasi dalam pembelajaran. Tingkat kevalidan yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran materi teks informatif di



kelas IV. Hasil validasi juga menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal Kediri dalam modul ajar telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa. Validator memberikan penilaian positif terhadap desain dan konten modul yang menarik serta relevan dengan konteks lokal. Dengan demikian, modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri dapat dinyatakan valid dan siap untuk diujicobakan dalam tahap selanjutnya.

### Hasil Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri dalam pembelajaran. Uji kepraktisan melibatkan guru kelas IV SDN Jati Tarokan dan siswa sebagai responden dengan menggunakan angket kepraktisan yang telah disiapkan. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan**

No	Responden	Jumlah	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Guru	1	49	50	98%	Sangat Praktis
2	Siswa (Uji Terbatas)	11	98	110	89%	Sangat Praktis
3	Siswa (Uji Luas)	28	260	280	93%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata Kepraktisan</b>					<b>91%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri memperoleh tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dengan rata-rata persentase 91%. Kepraktisan guru memperoleh skor tertinggi yaitu 98%, yang menunjukkan bahwa guru sangat mudah menggunakan modul ajar dalam proses pembelajaran dan merasa terbantu dalam menyampaikan materi teks informatif. Kepraktisan siswa pada uji coba terbatas memperoleh skor 89%, sedangkan pada uji coba luas memperoleh skor 93%, yang menunjukkan peningkatan respon positif siswa terhadap



penggunaan modul ajar. Tingginya tingkat kepraktisan ini disebabkan oleh desain modul yang user-friendly, tampilan yang menarik, dan kemudahan akses melalui berbagai perangkat elektronik. Siswa memberikan respon positif terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam modul, seperti kuis interaktif, gambar yang menarik, dan konten yang mudah dipahami. Guru juga memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian modul dengan materi pembelajaran, kemampuan modul dalam memotivasi siswa, dan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hasil kepraktisan yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa modul ajar FlipHTML5 dapat diimplementasikan dengan mudah dalam pembelajaran sehari-hari. Peningkatan skor kepraktisan dari uji terbatas ke uji luas menunjukkan bahwa siswa semakin familiar dan nyaman menggunakan modul ajar digital. Dengan demikian, modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri dapat dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran materi teks informatif di kelas IV.

### Hasil Uji Keefektifan

Uji keefektifan dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri. Pengukuran keefektifan dilakukan melalui pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil uji keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Keefektifan**

No	Tahap Uji Coba	Jumlah Siswa	Pretest	Posttest	Peningkatan	Kategori
1	Uji Terbatas	11	62%	86,8%	24,8%	Sangat Efektif
2	Uji Luas	28	63%	88%	25%	Sangat Efektif
<b>Rata-rata Keefektifan</b>			<b>62,5%</b>	<b>87,4%</b>	<b>24,9%</b>	<b>Sangat Efektif</b>

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa



dengan rata-rata keefektifan 87,4%. Pada uji coba terbatas, terjadi peningkatan hasil belajar dari 62% pada pretest menjadi 86,8% pada posttest, sehingga mengalami peningkatan sebesar 24,8%. Pada uji coba luas, terjadi peningkatan hasil belajar dari 63% pada pretest menjadi 88% pada posttest, sehingga mengalami peningkatan sebesar 25%. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar FlipHTML5 mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi teks informatif dengan lebih baik. Hasil pretest yang rendah mengindikasikan bahwa siswa memiliki pemahaman awal yang kurang terhadap materi teks informatif, namun setelah menggunakan modul ajar FlipHTML5, pemahaman siswa meningkat secara drastis. Keefektifan modul ajar ini disebabkan oleh penyajian materi yang sistematis, penggunaan kearifan lokal yang familiar bagi siswa, dan fitur interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik. Integrasi kearifan lokal Kediri dalam modul ajar membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna. Hasil posttest yang mencapai rata-rata 87,4% menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Peningkatan hasil belajar yang konsisten pada kedua tahap uji coba membuktikan efektivitas modul ajar FlipHTML5 dalam pembelajaran teks informatif.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri telah berhasil menciptakan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk materi teks informatif siswa kelas IV. Tingkat kevalidan yang mencapai 88,25% mengindikasikan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan dalam pembelajaran, sejalan dengan penelitian Usfira et al. (2024) yang menunjukkan bahwa modul ajar dengan validasi ahli materi sebesar 86,74% dan validasi ahli media sebesar 88,64% termasuk dalam kriteria sangat valid. Kevalidan yang tinggi ini disebabkan oleh proses pengembangan yang sistematis menggunakan model ADDIE, dimana setiap tahapan dilakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan ahli validator. Validasi ahli modul ajar memberikan penilaian positif terhadap relevansi materi dengan



capaian pembelajaran, sistematika penyajian, dan integrasi kearifan lokal yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Validasi ahli soal juga memberikan penilaian baik terhadap kesesuaian instrumen evaluasi dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa.

Tingkat kepraktisan yang mencapai rata-rata 91% menunjukkan bahwa modul ajar FlipHTML5 sangat mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini didukung oleh penelitian Febyana et al. (2024) yang menyatakan bahwa modul ajar berbasis kearifan lokal budaya Sasak layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran karena mampu mengaitkan pembelajaran dengan konteks lokal siswa. Kepraktisan yang tinggi disebabkan oleh desain modul yang user-friendly, dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah dipahami. Guru memberikan respon positif karena modul ajar membantu dalam penyampaian materi dan meningkatkan motivasi siswa. Siswa juga memberikan respon positif terhadap fitur-fitur interaktif yang tersedia, seperti kuis latihan soal dan gambar-gambar yang menarik. Penggunaan platform FlipHTML5 memungkinkan akses modul melalui berbagai perangkat elektronik, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel di berbagai tempat dan waktu.

Keefektifan modul ajar yang mencapai 87,4% membuktikan bahwa penggunaan FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan hasil belajar sebesar 24,9% dari pretest ke posttest menunjukkan dampak positif yang nyata terhadap pemahaman siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wiwita & Handayani (2023) yang menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis teknologi efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dimana jumlah siswa yang lulus KKM meningkat dari 16 orang pada pretest menjadi 27 orang pada posttest. Keefektifan yang tinggi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penyajian materi yang sistematis dan mudah dipahami, penggunaan kearifan lokal yang familiar bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, serta fitur interaktif yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Integrasi kearifan lokal Kediri seperti tradisi larung sesaji, jaranan, nasi tumpang, dan tahu POO membantu siswa mengaitkan materi teks informatif dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka.



Pengintegrasian kearifan lokal dalam modul ajar FlipHTML5 memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Njatrijani (2018) bahwa kearifan lokal merupakan ideologi dan pendekatan kehidupan masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai persoalan pembelajaran. Kearifan lokal Kediri yang diintegrasikan dalam modul ajar tidak hanya berfungsi sebagai konteks pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengenal dan menghargai budaya daerah mereka. Hal ini sejalan dengan fungsi kearifan lokal menurut Njatrijani (2018) yaitu sebagai mekanisme untuk mengatur dan mengelola pengaruh budaya luar, memasukkan komponen budaya asing, serta memberikan bimbingan bagi pemajuan kebudayaan. Penggunaan teknologi FlipHTML5 juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Fauziah & Wulandari (2022) bahwa FlipHTML5 memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, kompatibilitas dengan sistem operasi Android dan iOS, proses pengembangan yang tidak dipungut biaya, serta produk yang kreatif dan memiliki banyak fungsi. Kombinasi antara teknologi digital dan kearifan lokal dalam modul ajar FlipHTML5 terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, bermakna, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks informatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian pengembangan modul ajar FlipHTML5 berbasis kearifan lokal Kediri pada materi mendeskripsikan teks informatif untuk siswa kelas IV SDN Jati Tarokan telah berhasil menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas tinggi dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid (88,25%), sangat praktis (91%), dan sangat efektif (87,4%) dengan peningkatan hasil belajar siswa dari 62,5% pada pretest menjadi 87,4% pada posttest. Integrasi kearifan lokal Kediri dan teknologi FlipHTML5 terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas perangkat elektronik dan internet yang memadai, kepada guru untuk mengembangkan modul ajar digital lainnya dengan



integrasi kearifan lokal pada berbagai mata pelajaran, kepada peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi pengembangan modul serupa pada jenjang atau mata pelajaran yang berbeda dengan fitur teknologi yang lebih canggih, serta kepada dinas pendidikan untuk memberikan dukungan pelatihan pengembangan media pembelajaran digital dan menyediakan platform berbagi modul ajar antar sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35--44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ameriza, I., & Jalinus, N. (2021). Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 181. <https://doi.org/10.23887/ieu.v9i2.38571>
- Andani, & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48--58.
- Eryani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII. AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951--952., 9(11), 211--221.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23--34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Fauziah, A., & Wulandari, S. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Materi Ruang Lingkup Administrasi Kepegawaian. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2202--2212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2363>
- Febyana, S., Tahir, M., & Nurmawanti, I. (2024). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PADAMATA PELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KEARIFAN LOKALBUDAYA SASAK UNTUK SISWA SD KELAS 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 7781--7791.
- Hutasoit, E., Purwanto, P., & Waruw, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Siswakelas Viii-B Smp Negeri 1 Pancurbatu. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 1049. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v27i2.272>
- Julaeha, N., & Altaftazani, D. H. (2021). Pembelajaran Mencermati Isi Teks Informasi Menggunakan Metode Project Based Learning pada Siswa Kleas III. *Journal of Elementary Education*, 04(02), 207--214.
- Lestari, A. W., Astutik, S., & Apriyanto, B. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS KEBUDAYAAN PANDALUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA. *Edu Geography*, 11(3), 9--15.



- Lingga, E., & Rochaendi, E. (2022). Indonesian Language Learning in Elementary Schools Through Life Skills Education Model. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 40. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).40-62](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).40-62)
- Maisyir, A., & Slamet, L. (2022). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis FLIPHTML5 sebagai Sumber Belajar untuk Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Meulaboh. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(4), 119. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i4.119980>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130--138.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5(September), 16--31.
- Rahmi, E., Ibrahim, N., & Kusumawardani, D. (2021). Pengembangan Modul Online Sistem Belajar Terbuka Dan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan. *Visipena*, 12(1), 44--66. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>
- Rifdawati. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Tiru Model pada Siswa Kelas VIII 2 SMP Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Tangah Padang. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 565--569.
- Rusmayana, T. (2021). *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 6, Issue 1).
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33--41.
- Setianingsih, D., Bahar, H., Setiyanti, A., Luthfiyyah, N. A., & Rahmawati, F. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Berbasis Aplikasi Flip HTML5 Pada Guru SDN Sukajadi 01. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7--12.
- Ulum, B., & Wiyatmo, Y. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Fliphml5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Topik Momentum Dan Impluls Kelas X SMA Ditinjau Dari Minat, Kemampuan Awal, Dan Respon Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2, 1--10.
- Usfira, M., Aklimawati, & Isfayani, E. (2024). Pengembangan modul ajar berbasis understanding by design terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal PenelitianPembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 8(3), 338--352.
- Wiwita, R., & Handayani, R. (2023). Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Labor Komputer. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 248--258. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3481>